

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan di 10 negara ASEAN dalam kurun waktu 18 tahun, yaitu dari tahun 1999-2016 menghasilkan bahwa faktor internal dalam penelitian ini cukup memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki ketrampilan dan kemampuan yang dibutuhkan merupakan modal utama dalam menciptakan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain itu kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki suatu negara dan dapat memanfaatkannya secara maksimal juga dapat mendorong pertumbuhan negaranya. Selain itu pengembangan teknologi dalam negeri juga dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu negara, dengan pengembangan teknologi yang baik, maka suatu negara dapat menghasilkan atau memproduksi barang-barang yang tidak bisa di hasilkan oleh negara lain yang dapat menopang atau mendorong pertumbuhan negaranya.

2. Namun untuk faktor eksternalnya ternyata belum begitu nyata dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini terjadi adalah kurangnya kerjasama antara satu negara dengan negara lainnya sehingga kegiatan ekspor impor barang masih belum maksimal dilakukan. selain hal tersebut faktor lain yang dapat menyebabkan hal ini terjadi adalah kebijakan penetapan pajak atas barang ekspor dan impor yang dapat menyebabkan suatu negara enggan melakukan kegiatan mengekspor dan mengimpor barang.
3. Peran perbankan syariah dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di negara muslim dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah belum memberikan kontribusi yang nyata dalam mendorong pertumbuhan perekonomian negara. Hal ini disebabkan oleh tingginya pembiayaan yang disalurkan tidak sebanding dengan penghimpunan dana yang didapat oleh suatu bank. Sehingga dalam waktu jangka panjang akan berdampak terhadap asset perbankan islam itu sendiri sehingga tidak dapat mendorong pertumbuhan perekonomian negaranya. Selain itu penyebab lainnya adalah penyaluran pembiayaan yang kurang tepat sasaran. Dalam menopang pertumbuhan bank syaria'ah, hal penting yang harus dipikirkan adalah perlunya penyaluran pendanaan yang benar-benar tepat sasaran dan didukung dengan regulasi yang jelas. Terutama penyaluran terhadap korporasi-korporasi yang notabene memerlukan capital yang besar. Faktor lain juga karena

kurangnya pemahaman penduduk atau masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri, dan juga jaringan kantor yang masih belum meluas hingga ke pelosok-pelosok daerah. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi penghimpunan serta penyaluran perbankan syariah itu sendiri sehingga secara jangka panjang perbankan syariah belum bisa memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara khususnya bagi negara muslim itu sendiri.

5.2 IMPLIKASI KEBIJAKAN

Perlunya kebijakan yang mengarah pada pencapaian peningkatan pertumbuhan perekonomian yang merata pada semua aspek agar indikator pertumbuhan ekonomi dapat benar-benar dan secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian negara.

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan nilai ekspor agar dapat mendorong laju pertumbuhan perekonomian suatu negara, selain itu juga pemerintah di tuntut untuk dapat mengendalikan laju inflasi serta mengurangi barang impor agar dapat meminimalkan faktor penghambat dalam pertumbuhan perekonomian negara. Selain itu perbankan syariah juga diharapkan dapat memaksimalkan kinerjanya terutama dalam menghimpun dan menyalurkan dananya pada nasabah.